



**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGELOLAAN
DANA HAJI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AISYAH WULAN DARI
NIM. 17 401 00017**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGELOLAAN
DANA HAJI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AISYAH WULAN DARI
NIM. 17 401 00017**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGELOLAAN
DANA HAJI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AISYAH WULAN DARI
NIM. 17 401 00017**

PEMBIMBING I

**Dr. Muhammad Arsad, M. Ag
NIP. 19730311 200112 1004**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, MEI
NIDN. 2028048201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Aisyah Wulan Dari**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Aisyah Wulan Dari** yang berjudul "**Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Muhammad Arsad, M.Ag
NIP. 19730311 200112 1 004

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AISYAH WULAN DARI**
NIM : 17 401 00017
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



AISYAH WULAN DARI

NIM. 17 401 00017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AISYAH WULAN DARI

NIM : 17 401 00017

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidimpuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 09 Juni 2023

Yang menyatakan,




AISYAH WULAN DARI



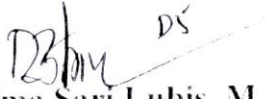
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang. Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AISYAH WULAN DARI
NIM : 17 401 00017
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota
Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana
Haji di Indonesia

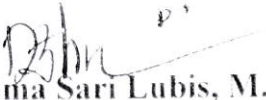
Ketua,


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Sekretaris,


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702


Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Juli 2023
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 75,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : **PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP
PENGELOLAAN DANA HAJI DI INDONESIA**

NAMA : **AISYAH WULAN DARI**
NIM : **17 401 00017**

Telah Dapat di Terima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama :Aisyah Wulan Dari
Nim :17 401 00017
Judul Skripsi :Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia

Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji, yaitu bagaimana tanggapan dan tindakan masyarakat Kota Padangsidempuan dalam memahami pengelolaan dana haji di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap pengelolaan dana haji dan bagaimana sikap masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap pengelolaan dana haji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia dan untuk mengetahui sikap masyarakat mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengertian persepsi, proses pembentukan persepsi, jenis-jenis persepsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian sikap dan fungsi sikap, pengertian masyarakat, pengertian pengelolaan dana haji, prinsip-prinsip pengelolaan, dan peran perbankan syariah dalam pengelolaan dana haji di Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kota Padangsidempuan yang belum berangkat haji, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara langsung di lokasi penelitian dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keraguan masyarakat terkait dana haji saat ini dikarenakan adanya berita pengelolaan dana haji digunakan untuk investasi oleh sebab itu masyarakat berpikir jika dana tersebut dipergunakan sebaiknya dikelola untuk mendapatkan kemaslahatan umat dan juga akibat penundaan selama dua tahun akibat adanya wabah *covid 19*, serta kurangnya informasi terkait transparansi pengelolaan dana haji yang disampaikan kepada calon jemaah yang akan berangkat. Namun sebagian ada juga masyarakat yang mendapatkan informasi terhadap dana haji dari pihak penyeter dana haji.

Kata Kunci : Persepsi, Sikap, Pengelolaan Dana Haji, Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga,

- Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
 3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
 5. Bapak Dr. Muhammad Arsad, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, petunjuk,

serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Kepada Bapak Masir Rambe selaku Ketua Kementrian Agama Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin riset serta data seputar haji dan seluruh karyawan yang telah membantu memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
9. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda Adanan Malik dan Ibunda Rahmi Dani Syafitri yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan

atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik peneliti Elsa Wulan Dari dan Sindi Wulan Dari yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.

10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 1 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang paling banyak membantu Khoirul Fauzi Hasibuan, S.E dan Indah Mala Sari, Serta teman-teman KKL Palopat Maria Angkatan 2017, Dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti,

AISYAH WULAN DARI
NIM. 17 401 00017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Persepsi	15
a. Pengertian Persepsi	15
b. Proses Pembentukan Persepsi	17
c. Syarat Terbentuknya Persepsi	19
d. Jenis-Jenis Persepsi	19
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	20
2. Sikap	23
a. Pengertian Sikap	23
b. Fungsi Sikap.....	24
3. Masyarakat	25
a. Pengertian Masyarakat	25
b. Syarat Terbentuknya Masyarakat.....	26
4. Pengelolaan Dana Haji.....	27
a. Pengertian Pengelolaan Dana Haji	27
b. Prinsip-Prinsip Pengelolaan.....	30
5. Peran Bank Syariah dalam Pengelolaan Dana Haji di Indonesia.....	32
B. Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan	48
2. Visi dan Misi Kota Padangsidempuan.....	50
3. Deskriptif Informan.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Haji	56
2. Sikap Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Haji	60
C. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Bank-Bank Syariah di Padangsidimpuan yang menerima setoran dana haji	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV.1 Data Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	52
Tabel IV.2 Data Masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam Daftar Tunggu Haji Per Kecamatan.....	54
Tabel IV.3 Data Masyarakat Kota Padangsidimpuan yang sudah mendaftar hajisejak tahun 2016-2022 dan belum berangkat haji.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Akumulasi Dana Pengelolaan Haji dari tahun 2017-2021... 31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 2 : Data Informan**
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 4 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 5 : Permohonan Surat Izin Riset**
- Lampiran 6 : Balasan Izin Riset**
- Lampiran 7 : Balasan Surat selesai riset**
- Lampiran 8 : Dokumentasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara-negara muslim saat ini, menunaikan ibadah haji adalah impian jutaan masyarakat muslim di dunia. Sebagai seorang muslim, melaksanakan ibadah haji bukan sebagai tuntutan rukun Islam yang kelima, melainkan juga faktor berbagai aspek sosial. Berbagai kehidupan bermasyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan ibadah haji, mulai dari pendapat masyarakat, nilai, norma, status orang yang sudah berhaji dan aspek ekonomi hingga politik.¹ Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dimana sekitar 13% dari seluruh umat Islam di dunia tinggal di Indonesia. Populasi Indonesia mencapai sekitar 80% dari semua umat muslim yang tinggal di Asia Tenggara.² Begitu besarnya jumlah masyarakat Indonesia yang ingin melaksanakan ibadah haji, membuat antrian yang cukup lama. Oleh karenanya, pemerintah Arab Saudi membatasi jemaah yang melaksanakan ibadah haji setiap tahunnya. Adanya *waiting list* bagi jemaah, membuat mereka berlomba-lomba dalam mendaftarkan diri sebagai jemaah haji, yang pada akibatnya membuat daftar tunggu jemaah haji menjadi panjang dan lama.

Dana haji yang sudah ada atau yang terdaftar sudah sangatlah banyak di akibatkan banyaknya calon jemaah haji untuk bisa berangkat ke

¹Dewi Rahayu dan Ismail Marzuki, "Analisis Pembiayaan Dana Talangan Haji Perspektif Etika Bisnis Islam," Vol.4, No 1, Januari-Juni 2020, hlm1-2.

²Anggito Abimanyu, *Apa dan Bagaimana Investasi Keuangan Haji BPKH* (Jakarta: Bidang Investasi BPKH, 2020), hlm. 20.

Mekah, kembali jadi polemik. Haji menurut arti bahasa (etimologi) berarti *al-qashd ila mu'azhham* (pergi menuju sesuatu yang diagungkan). Sedangkan arti istilah (terminologi) menurut para ahli fikih mengkhhususkannya hanya untuk niatan datang ke baitullah guna menunaikan ritual-ritual peribadatan (*manasik*) tertentu. Ibnu Al-Humam mengatakan, haji adalah pergi menuju baitul haram untuk menunaikan aktivitas tertentu pada waktu tertentu. Pakar ahli fikih lain mengatakan, haji adalah pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan perilaku tertentu pada waktu tertentu. Tempat yang dimaksud adalah Kakbah di Mekkah, Shafa dan Marwa, Muzdalifah dan Arafah. Setiap muslim yang mampu, diwajibkan menunaikan ibadah haji sekali seumur hidup dan barang siapa yang mengingkarinya, maka ia termasuk dalam golongan orang yang kafir.

Sanggup mengadakan perjalanan berarti menyangkut kesanggupan fisik, materi, maupun rohani. Ketiganya merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh seorang muslim yang hendak melaksanakan ibadah haji. Bila syarat tersebut belum terpenuhi, maka gugurlah kewajiban untuk menunaikannya. Sanggup juga bisa diartikan orang yang sanggup mendapatkan pembekalan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalanan pun aman.³

³ Nurul Fatwa, "Penerapan Akad Al-Qardh Wal Ijarah Pada Produk Talangan Haji Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Sunggumiasa Gowa Makassar"(Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2 September 2014), hlm. 2.

Demi pelepasan rindu ini, berbagai cara dilakukan oleh masyarakat muslim, ada yang menyetorkan sebagian hartanya sedikit demi sedikit agar terkumpul harta yang cukup untuk biaya ongkos naik haji. Bekal atau biaya perjalanan haji merupakan salah satu indikator kesiapan dan komitmen calon jemaah haji untuk menunaikan ibadah haji. Saat ini tahun 2022 biaya perjalanan haji meningkat yaitu dari yang semula pada tahun 2020 Rp35.235.602,00 menjadi Rp39.886.009,00 itu meliputi biaya penerbangan, biaya akomodasi di Mekah dan Madinah, biaya hidup dan biaya visa.⁴ Komitmen tersebut tercermin melalui tindakan para calon jemaah haji yang mendaftarkan diri pada kementerian agama kabupaten maupun provinsi dengan menyetorkan sebagian biaya perjalanan yang telah ditentukan oleh pemerintah.⁵

Terkait pengelolaan dana haji ini, Pasal 3 UU Nomor 34 Tahun 2014 menyatakan pengelolaan keuangan haji diamanatkan untuk tujuan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, rasionalitas dan efisiensi penggunaan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji), dan manfaat bagi kemaslahatan umat Islam. Dalam hukum Islam para calon jemaah haji yang memberikan uangnya ke kementerian adalah termasuk akad *wakalah*. *Wakalah* secara bahasa berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Jadi, uang para calon jemaah haji itu merupakan

⁴ Pemerintah "DPR Sepakati Biaya Haji 2022 Rata-rata Rp39,8 Juta per Jemaah | Website Haji dan Umrah Kementerian Agama RI," (<https://haji.kemenag.go.id/v4/pemerintah-dpr-sepakati-biaya-haji-2022-rata-rata-rp398-juta-jemaah>, diakses 24 Mei 2022).

⁵ Muhammad Isa bin surah At-Tirmidzi, *Tarjamah Sunan* (Semarang: CV As-Syifa: 2014), hlm. 2.

titipan pada pemerintah yang hak kepemilikannya masih pada calon jemaah haji.⁶ Penempatan dana haji pada perbankan syariah memperoleh dana yang jumlahnya besar sehingga dapat mengembangkan fungsi intermediasinya terhadap sektor riil, alternatif lain yang paling baik adalah menempatkan pada sukuk negara.⁷

Bank-Bank Syariah sebagai bank penerima setoran biaya perjalanan ibadah haji melakukan kerja sama dengan badan pemeriksa keuangan haji (BPKH). Seperti BSI sebagai salah satu bank yang telah ditunjuk oleh BPKH menjalankan tugasnya sebagai bank penerima setoran haji, adapun fungsinya sebagai penerima, likuiditas, pengelola nilai manfaat, penempatan dan mitra investasi. Dalam melayani masyarakat untuk menjalankan ibadah haji BSI telah memiliki dua produk yaitu BSI Tabungan Haji Indonesia dan BSI Tabungan Haji Muda Indonesia. Nasabah hanya melakukan setoran awal tabungan sebesar Rp.100.000,00 untuk merencanakan haji sejak dini, BSI juga siap mengelola dana haji yang dihimpun melalui giro dan deposito.⁸ Pada tahun 2020 dana haji yang dikelola oleh BPKH mencapai Rp144,9 triliun dibandingkan dengan 2019 Rp124,32 triliun alokasi dana haji tersebut berupa deposito dan giro. Kepala badan pelaksanaan BPKH menjelaskan bahwa penempatan dana haji pada perbankan syariah memberikan sumber

⁶ Sulasi Rongiyati, Perspektif Yuridis Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi Infrastruktur,” *Majalah Info Singkat Hukum*, Volume IX, Nomor 15/I/Puslit/Agustus/2017. hlm. 4.

⁷ Direktur Jendral Perimbangan Keuangan Astera Primanto Bhakti pada Webinar Pengelolaan Dana Haji 2021, pada Senin 19-07-2021, Pukul 17:14:41.

⁸ “BSI Kelola Rp 20,34 Triliun Dana Haji – BPKH,” diakses 26 Mei 2022, <https://bpkh.go.id/bsi-kelola-rp-2034-triliun-dana-haji/>.

dana jangka panjang yang dapat memutarakan ekonomi kemaslahatan masyarakat. Dana Haji yang ditempatkan oleh BPKH pada rekening simpanan di Bank Syariah atau BPS BPIH ini dijamin sepenuhnya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai UU No 24 Tahun 2004 mengikuti skema *beneficiary* yaitu berlaku penjaminan simpanan maksimum 2 miliar per nasabah per bank untuk masing-masing calon jemaah sesuai nama yang tercantum.⁹

Tabel. I.1
Data Bank-Bank Syariah di Padangsidempuan yang menerima setoran dana haji

Bank-Bank Syariah	Jumlah Jemaah	Persentase (%)
Bank Syariah Indonesia	3594	48,85%
Bank Sumut Syariah	2692	36,59%
Bank Muamalat Indonesia	959	13,04%
Bank Mega Syariah	56	0,76%
Bank Panin Syariah	27	0,37%
Bank Permata Syariah	21	0,29%
Bank Sinarmas	5	0,07%
Bank Danamon	2	0,03%
Total Jemaah	7356	100%

Sumber : Kemenag Kota Padangsidempuan

Dana haji di bank syariah dapat membantu kestabilan likuiditas bagi pihak bank. Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK pada tahun 2017 menunjukkan bahwa angka FDR (*Finance to Deposit Ratio*) menyentuh angka 79,65%. Dhias Widhiyati selaku direktur bisnis PT

⁹ “Sinergi Pengelolaan Keuangan Haji BPKH bersama BPS BPIH,” diakses 24 Mei 2022, <https://www.bankmuamalat.co.id/berita/sinergi-pengelolaan-keuangan-haji-bpkh-bersama-tps-bpih1>.

Bank BNI Syariah mengungkapkan bahwa likuiditas bank syariah yang melimpah dikarenakan masuknya dana haji yang signifikan ke bank syariah. Selanjutnya peneliti lain mengungkapkan bahwa pengelolaan dana haji boleh ditempatkan di perbankan syariah dengan ketentuan penempatan dana pihak pertama dengan menggunakan akad *musyarakah mutanaqisoh* dengan akad ini maka pembagian keuntungan dan kerugian akan lebih adil dikarenakan pembagian keuntungan dan kerugiannya berdasarkan komposisi modal dari masing-masing mitra.¹⁰

Para calon jamaah haji Kota Padangsidempuan mengalami keluhan tentang dana haji tersebut terkhusus kepada masyarakat yang tadinya akan berangkat pada tahun 2019 tetapi tertunda akibat adanya *covid 19*.¹¹ Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu warga kota Padangsidempuan yang tertunda keberangkatannya untuk pergi menunaikan ibadah haji. Yang menyatakan bahwa terkait dana haji tersebut terdapat keraguan akibat adanya berita yang menyatakan bahwa dana haji di investasikan kepada infrastruktur negara dan juga terkait pengelolaan dana haji yang awal penyetoran para calon jamaah haji melakukan setoran sebesar Rp25.500.000,00 tetapi pada slip BPIH uang tersebut Rp25.000.000,00 lalu uang yang Rp500.000,00 digunakan untuk modal

¹⁰ Zaida Rizqi Zainul dan Khairannis, "Analisis Pengelolaan Dana Haji Pada PT Bank Aceh Syariah" *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah Stain Kudus*, Volume 7, Nomor 2, 2019, 240-258, hlm. 243.

¹¹ Indozone Sumut, "385 Warga Kota Padangsidempuan Batal Tunaikan Ibadah Haji 2020," (indozone.id, <http://sumut.indozone.id/news/jzsQpXa/385-warga-kota-padangsidempuan-batal-tunaikan-ibadah-haji-2020>, diakses 03 Juni 2020 16:00 WIB).

jangka panjang maka dari masyarakat menilai bahwa pengelolaan dana haji tidak transparan antara pemerintah ke masyarakat.¹²

Dengan dibatalkannya keberangkatan haji 2020 dikarenakan pandemi *Covid 19*, berdasarkan data per 7 Juli 2020 dari kuota jemaah haji sebanyak 221.000 dan dari 995 jemaah melakukan penarikan setoran pelunasan. Dengan rincian sebanyak 897 jemaah haji reguler dan 98 jemaah haji khusus. Disisi lain adanya pembatalan keberangkatan haji 2020 karena pandemi *Covid 19* menyebabkan dana operasional tersebut dikembalikan dan dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji. Selain itu BPKH mendapat persetujuan dari Komisi VIII DPR terkait pengusulan nilai manfaat dana haji 2020. Yang mana penggunaan nilai manfaat dana haji ini dapat mendukung pelaksanaan ibadah haji tahun-tahun berikutnya.¹³

Pengelolaan dana haji yang sebelumnya dikelola oleh Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama dengan mengelola dana tersebut pada alokasi investasi di tiga instrumen yakni Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN), Surat Utang Negara (SUN), dan Deposito. Saat ini dioptimalkan dengan dibentuknya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Indonesia yang khusus mengelola dana haji yang di investasikan pada instrumen yang lebih luas dan Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama lebih terfokus untuk

¹² Wawancara dengan Ibu Erni, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, Kamis 31 Maret 2022 pukul 14.30 WIB.

¹³ Zainur Ridho, "Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi COVID-19," *Haramain: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (11 Maret 2021): 12–27.

mengurus urusan kelancaran perjalanan ibadah haji masyarakat Indonesia. Investasi dana haji dilakukan di dua bidang yakni investasi surat berharga pada instrumen pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk atau obligasi syariah, dan reksadana syariah, dan juga pada investasi langsung pada berbagai sektor perusahaan. Hambatan dan tantangan yang di rasakan saat ini oleh BPKH Indonesia adalah semakin meningkatnya jumlah dana jamaah haji yang terkumpul mengakibatkan perlu adanya pengelolaan yang optimal untuk menutup selisih BPIH jamaah haji yang sedang melaksanakan ibadah haji dengan BPIH yang dibayar calon jamaah haji pada saat mendaftar, kebutuhan biaya haji yang terus meningkat tidak sebanding dengan setoran yang dibayar calon jamaah haji akibat pengaruh inflasi serta nilai tukar matauang, adanya mismatch pengeluaran dan penerimaan dana haji karena pengeluaran 80% dalam bentuk valuta asing dan penerimaan 90% dalam bentuk rupiah dan hanya 10% dalam bentuk dolar AS, serta adanya kebijakan baru dari Pemerintah Arab Saudi memberlakukan PPN sebesar 5% yang berpengaruh pada BPIH.¹⁴

Dana haji dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) dipublikasikan dan di audit oleh BPK dan di awasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dana haji ditempatkan di Bank-Bank Syariah di Indonesia dalam bentuk rekening simpanan yang mana berlaku penjaminan simpanan maksimum Rp 2 miliar per nasabah untuk masing-

¹⁴ Elma Rizkiya Ulya, "Pengelolaan Keuangan Dana Haji Pada Alokasi Bidang Investasi Oleh BPKH Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Volume 7, Nomor 2 (2019): 14.

masing para calon jemaah yang tercantum. Yang mana para jemaah melakukan setoran dana haji di bank syariah sebesar Rp 25.500.000,00 dan kemudia para calon jemaah melakukan pendaftaran ke Kementerian Agama masing-masing untuk mendapatkan porsi haji. Kementerian Agama telah menempatkan dana haji pada bank syariah dalam bentuk sukuk dana haji Indonesia, BPKH melakukan investasi dana haji berbasis syariah dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan menggunakan akad *Ijarah*. Akad *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna manfaat terhadap suatu aset ataupun jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa atau ujarah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas aset atau jasa tersebut. Investasi dana haji berbasis syariah dalam bentuk SBSN atau sukuk dana haji ini sangat bermanfaat dalam pembiayaan kepada para calon jemaah haji dan dapat mengurangi sumber pembiayaan APBN. Adapun keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah di Indonesia dalam pengelolaan dana haji yaitu dapat meningkatkan dan memberikan sumber dana jangka panjang yang dapat membantu perputaran ekonomi kemaslahatan umat.¹⁵ Dana haji di kelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Haji yang mana dilakukan secara transparan, dipublikasikan dan diaudit oleh BPK dan di awasi oleh DPR. Diinvestasikan melalui instrumen SBSN dengan outstanding Rp 37,9 triliun per Juni 2018. Penerbitan SBSN seri SDHI (Sukuk Dana Haji Indonesia) digunakan untuk *general financing* (pembiayaan APBN secara

¹⁵ <https://bpkh.go.id/investasi-dana-haji-berbasis-syariah-untuk-pelayanan-jemaah/>

umum) dan tidak digunakan untuk pembiayaan proyek infrastruktur secara spesifik. Pada saat jatuh tempo pemerintah mengembalikan sukuk dana haji dan memberikan imbah hasil, tepat waktu dan tepat jumlah. Penggunaan nilai manfaat untuk jemaah berangkat sesuai dengan UU No. 34 Tahun 2014. Melalui *Virtual Account* hasil investasi di dimanfaatkan untuk penyelenggaraan ibadah haji. Pengelolaan dana haji dilakukan secara hati-hati dana aman, tidak berbahaya bagi jemaah haji berangkat dan jemaah haji tunggu.¹⁶

Berdasarkan dari uraian di atas, pandangan masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia masih kurang bagus, dikarenakan seringnya penundaan pemberangkatan haji di Indonesia. Sehingga penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan Terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia”**.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi pokok permasalahan sehingga kajian tidak terlalu luas sehingga dapat mencapai tujuan hasil penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu persepsi dan sikap masyarakat kota Padangsidempuan terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia, hanya pada masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara .

¹⁶ “Transparansi Pengelolaan Dana Haji | Indonesia Baik,” diakses 9 Mei 2023, <https://indonesiabaik.id/infografis/transparansi-pengelolaan-dana-haji>.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul proposal ini, maka peneliti memberikan istilah yang ada dalam judul proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi adalah pandangan ataupun tanggapan yang diberikan seseorang terhadap objek yang diamati dan yang diteliti dimana dalam menentukan objek seseorang melakukan seleksi, mengorganisasikan dan mengambil kesimpulan dari objek tersebut.¹⁷
2. Sikap adalah keadaan yang berlangsung lama dan bukan bersifat sementara, dimana sikap merupakan tindakan atau respon seseorang terhadap objek yang di amati¹⁸
3. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama.¹⁹
4. Pengelolaan Dana Haji adalah dana setoran biaya penyelenggara ibadah haji serta nilai manfaat yang dikuasai oleh negara dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji dan pelaksanaan program kegiatan untuk kemaslahatan umat islam.²⁰

¹⁷ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Cetakan ke-6 (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

¹⁸ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2020), hlm.152.

¹⁹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2.

²⁰ Arief Mufraini, *Dana Haji Indonesia: Harapan dalam Paralogisme Pengelolaan dan Teorisasi Keuangan Syariah* (Prenada Media, 2021),hlm.23.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada batasan masalah yang akan di bahas, antara lain, sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia?
2. Bagaimana sikap masyarakat Kota Padangsidempuan mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai dasar pertimbangan dan masukan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan masyarakat dalam pengelolaan dana haji.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih terarah dalam pembahasan ini, peneliti membagi sistematika pembahasan dibagi atas tiga bab. Adapun pembagian pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi tentang masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari pembahasan lebih luas terkait “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidimpuan Terhadap Pengelolaan Dana Haji Di Indonesia”.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan serta tindakan mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologi bahwa persepsi atau *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pandangan ataupun tanggapan yang diberikan seseorang terhadap objek yang diamati dan yang diteliti dimana dalam menentukan objek seseorang melakukan seleksi, mengorganisasikan dan mengambil kesimpulan dari objek tersebut.²¹ Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat dan memahami perasaan-perasaan, sikap-sikap, dan kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok. Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima terhadap stimulasi dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua persepsi akan timbul.²²

Adapun dalil tentang persepsi dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S Al-Mu'minum: 12-14. Adalah sebagai berikut :

²¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Cetakan ke-6 (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 91.

²² Onan Marakali Siregar, dkk. *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah* (Medan Sunggal: Puspantara,2020), hlm. 11.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ۚ ۱۲ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً
 فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ۱۳ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً
 فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا
 ءآخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۚ ۱۴

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu lalu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.(Q.S Al-Mu’minun: 12-14).²³

Mengenai ayat tersebut di jelaskan di atas proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Ayat lain mengungkapkan hal yang sama antara lain. Firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۚ ۷۸

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl ayat 78).²⁴

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia merasa

²³Al-Quran Al-Mu’minun ayat 12-14, Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, 2012, hlm 342.

²⁴Al-Quran An-Nahl ayat 78, Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, 2012, hlm 275.

atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup dalam lingkungan tersebut. Allah menganugerahkan alat indera kepada makhluk-Nya untuk mengetahui segala sesuatu diluar dirinya. Melalui alat indera manusia dan hewan bisa menjaga dirinya dan mempertahankan kehidupannya. Beberapa bentuk emosi bisa mempengaruhi persepsi.

b. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut pemahaman para ahli terhadap persepsi dan proses yang terkait pada persepsi sangat penting dalam upaya membentuk persepsi yang tepat. Proses persepsi bukan hanya proses psikologis semata, tetapi diawali dengan proses fisiologis yang dikenal sebagai sensasi. Pendapat lain mengungkapkan persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan sebuah objek menjadi sesuatu yang bermakna. Suatu proses persepsi akan diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera kita. Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asal merupakan sesuatu yang dapat dicium, segala sesuatu yang dapat dilihat, segala sesuatu yang dapat didengar, segala sesuatu yang dapat diraba. Stimuli akan mengenai

organ yang disebut sebagai *sensory receptor* (organ manusia yang menerima *input* stimuli atau indera).²⁵

Nitisusastro mendefinisikan bahwa persepsi manusia dibentuk oleh beberapa oleh beberapa hal dan alur proses perseptual diantaranya:

- 1) Karakteristik dari stimuli
- 2) Hubungan stimuli dengan sekelilingnya
- 3) Kondisi-kondisi di dalam diri kita sendiri

Dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama yakni sebagai berikut:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan sejenisnya.
- 2) Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

²⁵ Vinna Sri Yuniarti dan Beni Ahmad Saebani, *Perilaku Konsumen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm.12.

c. Syarat Terbentuknya Persepsi

Adapun syarat terbentuknya persepsi terbagi menjadi tiga bentuk yaitu:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi
- 2) Adanya alat indra
- 3) Adanya perhatian

Objek atau peristiwa menimbulkan stimulus, dan stimulus tersebut akan mengenai alat indra manusia. Objek diamati dan diinterpretasikan dengan alat indra yang merupakan alat utama dalam individu dalam memunculkan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus. Terdapat syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Selanjutnya adalah perhatian individu, yang mana individu memberikan perhatian kepada objek tersebut maka akan timbullah persepsi dan apabila tanpa perhatian maka tidak akan tercipta suatu persepsi.²⁶

d. Jenis-Jenis Persepsi

Adapun jenis-jenis persepsi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

²⁶ *Ibid.*, hlm.12-13.

1) Persepsi Visual

Persepsi visual didapatkan dari penglihatan. Secara umum persepsi visual adalah persepsi yang utama di bicarakan dikalangan umum sehari-hari.

2) Persepsi Auditoria

Persepsi auditoria didapatkan dari pendengaran. Yang mana secara umum dapat digambarkan bahwa apa yang didengar melalui telinga maka itulah yang dipersepsikan.

3) Persepsi peradaban

Persepsi peradaban didapatkan dari indra peraba yaitu kulit. Secara umum jika seseorang menyentuh benda kasar maka dia dapat mempersepsikannya dengan benda kasar.

4) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman didapatkan dari indra penciuman yaitu hidung.

5) Persepsi Pengecapan

Persepsi pengecapan didapatkan dari indra pengecap yaitu lidah.²⁷

e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Sobur berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang menentukan seleksi yang menentukan seleksi rangsangan terdapat persepsi,

²⁷ Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 17-19.

yaitu faktor *intern* dan faktor ekstern berkaitan dengan diri sendiri.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor-Faktor Intern

a) Kebutuhan Psikologis

Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang ada hal yang “kelihatan” (yang sebenarnya tidak ada), karena kebutuhan psikologis.

b) Latar Belakang

Latar belakang memengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi, orang-orang dengan latar belakang tertentu akan mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama dan mengikuti dimensi tertentu.

c) Pengalaman

Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya.

d) Kepribadian

Kepribadian juga memengaruhi persepsi. Seseorang yang mempunyai kepribadian yang *introvert* mungkin akan cenderung dengan orang-orang yang serupa atau sama sekali berbeda.

e) Sikap dan Kepercayaan umum

Sikap dan kepercayaan umum juga memengaruhi persepsi.

f) Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan sifat yang penting yang memengaruhi persepsi. Seseorang yang lebih ikhlas menerima kenyataan diri lebih menyerap sesuatu dari pada mereka yang kurang ikhlas akan sesuatu.

2) Faktor Ekstren

Faktor ekstern meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²⁸ Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah karakteristik dari lingkungan objek-objek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia dan sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seorang individu merasakan atau menerimanya. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

- a) Ukuran dan Penempatan Objek
- b) Warna dari Objek
- c) Keunikan dan Kekontrasan
- d) Intensitas dan Kekuatan
- e) Gerakan²⁹

²⁸ Hadi Suprpto Arifin, dkk. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan PERDA Syariah Di Kota Serang" 21, hlm. 14.

²⁹ Dzul Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 26-27.

2. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan keadaan yang berlangsung lama dan bukan bersifat sementara, dimana sikap merupakan tindakan atau respon seseorang terhadap objek yang di amati. Sikap yang stabil dan konsisten membantu individu untuk mengorganisir suatu hal untuk mendapatkan kesimpulan.³⁰ Sikap adalah ekspresi perasaan yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka dan setuju atau tidak setuju atau tidak terhadap suatu objek.

Ada tiga komponen sikap yaitu sebagai berikut:

- 1) Komponen Kognitif berkaitan dengan pikiran (otak) seseorang. Kognitif bersifat rasional (masuk akal).
- 2) Komponen Afektif berkaitan dengan perasaan jadi sifatnya emosional, wujudnya bisa berupa perasaan senang, sedih, dan sebagainya.
- 3) Komponen Konatif berkaitan dengan tindakan. Wujudnya adalah berupa keterampilan seseorang dalam melakukan hal lain.³¹

³⁰ Lalu Adi Permadi dkk., "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkan Wisata Syariah (Halal Tourism) di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (31 Januari 2018), hlm. 41.

³¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV.Andi Offset,2013), hlm. 176-177.

b. Fungsi Sikap

Pada dasarnya ada empat fungsi sikap yaitu sebagai berikut :

- 1) Fungsi Penyesuaian, fungsi ini mengarahkan manusia menuju objek yang menyenangkan atau menjauhi objek yang tidak menyenangkan. Hal ini mendukung konsep utilitarian mengenai maksimasi hadiah atau penghargaan dan minimisasi hukuman.
- 2) Fungsi Pertahanan Diri, sikap ini dibentuk untuk melindungi ego atau citra diri terhadap ancaman serta membantu untuk memenuhi suatu fungsi dalam mempertahankan diri.
- 3) Fungsi Ekspresi Nilai Sikap ini mengekspresikan nilai-nilai tertentu dalam suatu usaha untuk menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam sesuatu yang lebih nyata dan lebih mudah ditampakkan.
- 4) Fungsi Pengetahuan Manusia membutuhkan suatu dunia yang mempunyai susunan teratur rapi, oleh karena itu mereka mencari konsistensi, stabilitas, definisi dan pemahaman dari suatu kebutuhan yang selanjutnya berkembanglah sikap ke arah pencarian pengetahuan.³²

Karakteristik sikap terdiri dari beberapa karakteristik penting yaitu seperti objek, arah, tingkat dan intensitas, resistensi, persistensi serta keyakinan. Menurut para ahli sikap terdiri dari beberapa dimensi yaitu :

³² Vinna Sri Yuniarti, *Op.Cit.*, hlm. 7.

- 1) Dimensi *valance* (arah) yaitu berkaitan dengan positif, negatif, ataupun netral suatu sikap tersebut.
- 2) Dimensi *extremity* (ekstremitas) yaitu berkaitan dengan perasaan suka atau tidak suka seperti memiliki tingkatan-tingkatan dalam membandingkan sesuatu.
- 3) Dimensi *strength* (kekuatan) yaitu berkaitan dengan kekuatan sikap untuk tidak berubah.
- 4) Dimensi persistensi yaitu berkaitan dengan sikap seseorang dalam perubahan sikap secara berkala yang disebabkan oleh waktu.
- 5) Dimensi *confidence* (tingkat keyakinan) yaitu berkaitan dengan tingkat ke
- 6) yakinan seseorang terhadap kebenaran sikapnya.³³

3. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di wilayah tersebut dan memiliki budaya yang sama. Masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya sebuah cara manusia agar bisa hidup secara individual dalam

³³Dede Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 2.

lingkungannya. Adapun ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Manusia hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua individu
- 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama
- 3) Menyadari kehidupan mereka merupakan suatu kesatuan
- 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dengan yang lainnya.³⁴

b. Syarat Terbentuknya Masyarakat

Adapun syarat-syarat terbentuknya masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapatnya sekumpulan orang
- 2) Menetap di suatu wilayah
- 3) Menghasilkan sebuah kebudayaan
- 4) Perekrutan dari anggota kelahiran
- 5) Memiliki nilai dan norma-norma
- 6) Merupakan suatu kesatuan
- 7) Memiliki tujuan kepentingan bersama

³⁴ Rira Nuradhawati, *Diskursus Kepemimpinan Situasional* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 59.

4. Pengelolaan Dana Haji

a. Pengertian Pengelolaan Dana Haji

Pengelolaan adalah proses, cara dan perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan, bagaimana sebuah lembaga melakukan aktivitas pengelolaannya bekerja dalam melibatkan orang-orang ataupun lembaga untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan.³⁵ Di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses cara perbuatan untuk mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dalam tujuan berorganisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pengawasan pelaksanaan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan.³⁶ Dana adalah uang yang disediakan untuk keperluan biaya, dan atau pemberian hadiah dan sebagainya.³⁷ Haji adalah salah satu ibadah istimewa bagi umat Islam.

Pengelolaan Dana Haji adalah semua hak dan kewajiban pemerintah yang dapat dinilai dengan uang terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji baik yang bersumber dari jemaah haji maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat.³⁸ Adapun lembaga

³⁵ Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher/ CV. Budi Utama, 2023), hlm. 3“Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses 12 April 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>.

³⁶ Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 321.

³⁷ “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses 13 April 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dana>.

³⁸ Nandra, “BPKH – Badan Pengelola Keuangan Haji,” diakses 23 Juni 2022, <https://bpkh.go.id/>.

yang melakukan pengelolaan dana haji tersebut yaitu BPKH (Badan Pengelolaan Keuangan Haji. Keistimewaan rukun Islam kelima ini terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan yang ditentukan. Dalam menunaikan ibadah haji yang mencakup ibadah jasmani dan rohani sekaligus untuk menunaikan rukun Islam yang terakhir selain jiwa raga juga ada harta yang harus dipersiapkan jauh-jauh hari. Maka dari itu haji hanya diwajibkan kepada manusia yang mampu dalam hal ekonomi maupun sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari data daftar tunggu (*waiting list*) jemaah haji Indonesia yang terus meningkat tiap tahunnya.³⁹

Ibadah haji wajib bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat. Ibadah haji wajib dilakukan sekali seumur hidup, hukum haji kedua dan seterusnya adalah sunnah, tetapi bagi mereka yang bernadzar hukum haji itu menjadi wajib. Waktu melakukan ibadah haji yaitu pada bulan Dzulhijjah tepatnya ketika waktu wukuf di Arafah tiba (9 Dzulhijjah), hari Nahr (10 Dzulhijjah), dan hari-hari Tasyriq (11-13 Dzulhijjah). Sebagaimana firman Allah swt. Ali-imran (3) : 97.

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

(Al عمران/3: 97)

³⁹ M. Arief Mufraini, *Dana Haji Indonesia: Harapan dalam Paralogisme Pengelolaan dan Teorisasi Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm. 1-2.

Artinya: “Melaksanakan Haji adalah kewajiban manusia kepada Allah untuk siapa yang sanggup melaksanakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa yang tidak mematuhi kewajiban haji itu, maka sesungguhnya Allah tidak membutuhkan sesuatu dari semesta alam”.⁴⁰

Mengenai ayat tersebut, seorang sahabat bertanya kepada Nabi SAW maksud *istita'ah*. “Rasulullah, apakah yang mewajibkan haji? Kemudian Nabi SAW menjawab “bekal (biaya perjalanan) dan kendaraan (kuota)”. Jawaban beliau tersebut terdapat dalam Hadist Riwayat Imam At-Trimidzi, menyatakan bahwa *istita'ah* dalam ayat tersebut tertuju pada kemampuan seseorang untuk membayar biaya hidup dan biaya transportasi yang akan digunakan selama menjalankan ibadah haji.⁴¹

Pengertian pengelolaan menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan adalah proses yang terdiri atas perencanaan tindakan, pengorganisasian, serta pergerakan dan pengendalian untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.⁴²
- 2) Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi upaya-upaya dari para anggota untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁴³

⁴⁰ Qur'an Kemenag dan Terjemahannya

⁴¹ Muhammad Isa Bin Surah At Tarmidzi, *Tentang Kewajiban Haji Dengan Bekal dan Kendaraan*, (Semarang: CV Asy-Syifa, 2014), hlm. 142.

⁴² George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 15.

⁴³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12.

3) Pengelolaan adalah proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha dalam mencapai tujuan bersama.⁴⁴

b. Prinsip-Prinsip Pengelolaan

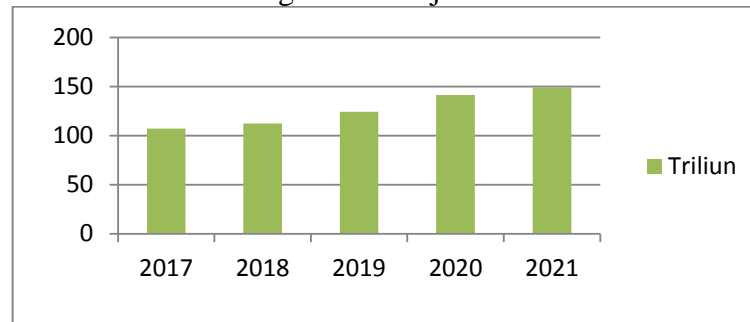
Dalam prinsip pengelolaan terdapat kaitannya dengan prinsip-prinsip manajemen yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembagian kerja yaitu didasarkan dari prinsip *the right man in the right place* dan bukan atas dasar *like and dislike*. Yaitu dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kerja seseorang.
- 2) Wewenang dan tanggung jawab yaitu prinsip yang harus diikuti dengan pertanggungjawaban.
- 3) Disiplin yaitu prinsip dasar dari keberhasilan dari suatu masyarakat khalayak umum untuk mencapai tujuan.
- 4) Kesatuan perintah yaitu setiap karyawan harus mendengarkan instruksi suatu kegiatan melalui menejanya.
- 5) Kesatuan arah yaitu seperti karyawan yang harus diarahkan oleh seorang menejer dengan penggunaan satu rencana.
- 6) Meletakkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan sendiri.
- 7) Balas jasa yaitu pemberian upah sebagai bentuk kompensasi dalam dunia pekerjaan.
- 8) Pemusatan yaitu dalam pengambil keputusan harus ada keseimbangan yang tepat.

⁴⁴Suryosubroto B, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 86-87.

- 9) Ketertiban yaitu tertib dalam melaksanakan pekerjaan sebagai kunci utama bagi kelangsungannya.
- 10) Inisiatif yaitu bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencana.⁴⁵

Gambar.II.1
Akumulasi Dana Pengelolaan Haji dari Tahun 2017-2021



Sumber : Retizen.id

Selama tahun 2018 BPKH mencatat dana pengelolaan sebesar Rp112,35 triliun dan meningkat sekitar 9,85% dari tahun 2017. Dari dana kelolaan tersebut berasal dari setoran jamaah haji sebesar Rp107,18 triliun, dana abadi umat (DAU) sebesar Rp3,52 triliun dan nilai manfaat sebesar Rp1,65 triliun. Pada tahun 2019 tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp124,32 dan tahun 2020 sebesar Rp143,1 triliun. Pada tahun 2020 ditempatkan dana sebesar Rp99,53 triliun untuk diinvestasikan dan sebesar Rp43,53 triliun ditempatkan di Bank Syariah. Dari jumlah tersebut menghasilkan nilai manfaat sebesar Rp7,46 triliun. Hingga tahun 2021 jamaah haji harus melunasi

⁴⁵ Arman Paramansyah, Ade Irvi Nurul Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam* (Jawa Barat: Almuqsith Pustaka, 2021), hlm.13-16.

setoran awal senilai kurang lebih Rp25.000.000,00., sehingga diperkirakan total setoran dana haji 2021 mencapai Rp149,1 triliun.⁴⁶

c. Tugas dan Fungsi BPKH

Adapun tugas BPKH adalah sebagai berikut :

- 1) Penerimaan keuangan haji
- 2) Pengembangan keuangan haji
- 3) Pengeluaran keuangan haji
- 4) Pertanggungjawaban keuangan haji

Adapun fungsi BPKH pada pasal 22 adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan penerimaan, pengembangan dan pengeluaran keuangan haji
- 2) Pelaksanaan penerimaan, pengembangan dan pengeluaran keuangan haji
- 3) Pengendalian dan pengawasan penerimaan, pengembangan serta keuangan haji, dan pelaporan pertanggungjawaban⁴⁷

5. Peran Bank Syariah dalam Pengelolaan Dana Haji di Indonesia

Dana Haji yang ditempatkan oleh BPKH pada rekening simpanan di Bank Syariah atau BPS BPIH ini dijamin sepenuhnya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai UU No 24 Tahun 2004 mengikuti skema *beneficiary* yaitu berlaku penjaminan simpanan

⁴⁶“Amankah Dana Haji? | Retizen,” retizen.id, diakses 13 April 2022, <https://retizen.republika.co.id/posts/13883/yuk-cari-tahu-apakah-dana-haji-yang-dikelola-oleh-bpkh-aman>.

⁴⁷ BPKH, "Tugas dan Fungsi BPKH", (<https://bpkh.go.id/?s=tugas+dan+fungsi+bpkh>, diakses 22 Juli 2023).

maksimum 2 miliar per nasabah per bank untuk masing-masing calon jemaah sesuai nama yang tercantum.⁴⁸ Penggunaan dana haji untuk investasi dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dewan pengawas BPKH. Penempatan atau investasi keuangan haji dapat dilakukan dalam bentuk produk perbankan, surat berharga, emas, investasi langsung dan investasi lainnya. Investasi tersebut dilakukan dengan prinsip syariah dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kehati-hatian, nilai manfaat dan kualitas.⁴⁹ PT Bank Syariah Indonesia terus meningkatkan sinergi dalam pengelolaan tabungan dan setoran haji, hal tersebut terdapat pada UU Nomor 34 tahun 2004 tentang pengelolaan keuangan haji, yang mana hal tersebut sebagai gambaran total dana haji BPKH yang ditempatkan diseluruh Bank-Bank Syariah hingga akhir 2020 yaitu sekitar Rp45,33triliun. Saat ini BSI memiliki dua produk untuk melayani masyarakat dalam hal haji yaitu BSI Tabungan Haji Indonesia dan BSI Tabungan Haji Muda Indonesia. Nasabah cukup melakukan setoran senilai Rp100.000,00 untuk merencanakan ibadah haji. Selain itu BSI juga siap menerima setoran dana haji melalui giro dan deposito.⁵⁰

Faktor-faktor dari penghimpunan dan pengelolaan dana haji yaitu :

⁴⁸“Sinergi Pengelolaan Keuangan Haji BPKH Bersama BPS BPIH.”

⁴⁹ JDIH BPK, "Detail Informasi Hukum" , (<https://jdih.bpk.go.id/Info/Details?id=fc199566-300c-4a8a-8461-77771496037d>, diakses 23 Juli 2023).

⁵⁰“BSI Kelola Rp20,34 Triliun Dana Haji – BPKH,” diakses 26 Mei 2022, <https://bpkh.go.id/bsi-kelola-rp-2034-triliun-dana-haji/>.

- 1) Faktor internal yaitu bank syariah sebagai lembaga keuangan dalam pengelolaan dana masyarakat, pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan syariah.
- 2) Faktor eksternal penempatan dana haji sesuai dengan UU harus di Bank Syariah, populasi masyarakat muslim Indonesia sangat besar dan memungkinkan keinginan untuk haji sangat tinggi.

Strategi yang dapat dilakukan bank syariah dalam hal pengelolaan dana haji yaitu:

- 1) Dana yang berasal dari jemaah haji yang diterima oleh Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) kemudian dikelola oleh BPKH. Dalam hal ini penyelenggaraan ibadah haji setiap tahunnya memerlukan subsidi dari nilai manfaat pengelolaan dana haji sehingga bank syariah tidak boleh tergantung terhadap dana haji.
- 2) Perlu dibuat produk yang menarik bagi untuk memperoleh jemaah haji usia muda dengan skema menabung senilai Rp25 juta agar lebih lama menabung di Bank Syariah.
- 3) Bank syariah harus mencari alternatif sumber dari dana lain.⁵¹

Adapun peranan perbankan syariah dalam pengelolaan dana haji yaitu:

⁵¹ Ida Syafrida, dkk. "Strategi Peningkatan Dana Bank Umum Syariah Dari Penghimpunan Sumber Dana Haji," *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* 6, no. 2 (1 November 2020), hlm. 152-153.

- 1) Sebagai penyelenggara ibadah haji dan umrah untuk memperkuat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.
- 2) Sebagai Bank penerima setoran dana haji.
- 3) Sebagai instrumen penempatan dana haji dan biaya haji oleh pemerintah melalui BPKH.⁵²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul. Penelitian terdahulu disajikan berbagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, peneliti terdahulu yang dijelaskan tabel.

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Dedi Junaedi, dkk (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah 2021)	Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19	Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi pilihan optimal investasi keuangan haji melalui analisis relasi antara prospek investasi emas, saham syariah dan investasi agribisnis beras dengan dinamika kurs, inflasi, BI-rate, kasus pandemi. ⁵³
2	Eric Kurniawan (Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya 2021)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji di Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa membedah terkait tata kelola dan manajemen dana haji pada BPKH dalam kaitannya dengan para pemangku kepentingan dan untuk melaksanakan amanah negara yang

⁵² “Bank Haji Indonesia : Optimalisasi Pengelolaan Dana Haji Untuk Kesejahteraan Jamaah Haji Indonesia (Sebuah Gagasan) | Nazri | Khazanah: Jurnal Mahasiswa,” diakses 28 Februari 2022, <https://journal.uin.ac.id/khazanah/article/view/3731>.

⁵³ Dedi Junaedi, dkk. “Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.150>.

			tertuang pada sistem perundangan. ⁵⁴
3	Zainur Ridho (Jurnal STEBI BAMA Probolinggo 2021)	Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi Covid 19	Hasil Penelitian menunjukkan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dana haji pada masa covid 19 Dana operasional tersebut kembali dikelola oleh BPKH. ⁵⁵
4	Khilyah Damayanti (Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh 2020)	Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi BPKH	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi pengelolaan dana haji bermula dari pembentukan investasi keuangan haji yang kemudian dialokasikan pada penempatan dan investasi yang telah ditetapkan oleh BPKH. ⁵⁶
5	Nofinawati (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan 2020)	Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan terhadap BMT Insani Padangsidimpuan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi pedagang pasar inpres sadabuan tentang BMT tersebut adalah dikatakan baik dikarenakan pandangan pedagang tentang prosedur pembiayaannya mengalami keuntungan tinggi. ⁵⁷
6	Seri Wani (Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2020)	Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Pasar Muara Sipongi Terhadap Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi masyarakat kelurahan muara sipongi tentang perbankan syariah yaitu mereka menganggap bahwa perbankan syariah dan konvensional sama aja dikarenakan banyaknya masyarakat yang kurang memahami apa itu perbankan syariah. ⁵⁸

⁵⁴ Eric Kurniawan , “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2 November 2021): 1449–56, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2682>.

⁵⁵ Zainur Ridho, “Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi COVID-19,” *Haramain: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (11 Maret 2021): 12–27.

⁵⁶ Khilyah Damayanty Ar, "Pengelolaan Dana Haji Untuk Investasi BPKH", *Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh*, 2020.

⁵⁷ Nofinawati, “Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan terhadap BMT Insani Padangsidimpuan” *Jurnal IAIN Padangsidimpuan*, 2020.

⁵⁸ Seri Wani, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Pasar Muara Sipongi Terhadap Perbankan Syariah, *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*, 2020.

7	Elma Rizkiya Ulya (Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya 2019)	Pengelolaan Keuangan Dana Haji pada Alokasi Bidang Investasi oleh BPKH Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana haji yang sebelumnya dikelola oleh Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) dengan mengelola dana tersebut pada alokasi investasi di tiga instrumen yakni Surat Berharga Syariah Nasional, Surat Utang Negara, dan Deposito.
8	Ibnu Syifa Al Habib Sianipar (Jurnal UINSU 2019)	Analisis Pengelolaan Dana Haji pada Sukuk Dana Haji Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa dana haji yang dikelola oleh Kementerian Keuangan digabung dengan dana dari sumber pembiayaan hutang yang seterusnya masuk ke dalam kas perbendaharaan negara yang dialokasikan kedalam pembiayaan hutang.
9	Muhammad Isa (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan 2019)	Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Mesjid terhadap Perbankan Syariah	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan sikap pengurus mesjid terhadap bank syariah yaitu sudah mengetahui namun mereka belum mengetahui produk dan jasa bank syariah. ⁵⁹
10	Muhammad Ali Mubarak dan Ulya Fuhaidah (Jurnal UIN Jambi 2018)	Manajemen Pengelolaan Dana Haji Di Indonesia	Membahas tentang efektivitas dan kelayakan BPKH dalam relasinya antar kelembagaan untuk menjalankan amanat peraturan perundang-undangan dengan pendekatan <i>Hukum-Politik</i> . ⁶⁰

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penulis antara lain adalah:

⁵⁹ Muhammad Isa M.M ST, *Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah* (Bypass, 2019).

⁶⁰ Muhammad Ali Mubarak dan Ulya Fuhaidah, "Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia: (Studi Kolaborasi Antar Lembaga BPKH, KEMENAG Dan Mitra Keuangan dalam Pengelolaan Dana Haji)," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 2, no. 2 (28 Desember 2018): 67–88, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.165>.

1. Penelitian Dedi Junaedi, dkk membahas tentang optimalisasi investasi dana haji era pandemi *covid-19* sedangkan peneliti yaitu peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
2. Penelitian Erick Kurniawan membahas tentang akuntabilitas pengelolaan dana haji di Indonesia sedangkan peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
3. Penelitian Zainur Ridho membahas tentang pengelolaan keuangan dana haji di masa pandemi sedangkan peneliti yaitu membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
4. Penelitian Khilyah Damayanti membahas tentang pengelolaan dana haji untuk investasi BPKH sedangkan peneliti yaitu peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
5. Penelitian Nofinawati membahas tentang persepsi pedagang pasar inpres terhadap BMT Insani sedangkan peneliti membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji. Persamaannya yaitu sama-sama membahas persepsi masyarakat.
6. Penelitian Seri Wani membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sedangkan peneliti yaitu membahas tentang persepsi

masyarakat terhadap pengelolaan dana haji. Persamaannya yaitu sama-sama membahas persepsi dan sikap masyarakat.

7. Penelitian Elma Rizki Ulya membahas tentang pengelolaan keuangan dana haji pada alokasi bidang investasi oleh BPKH Indonesia sedangkan peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
8. Penelitian Ibnu Syifa Al Habib Sianipar membahas tentang analisis pengelolaan dana haji pada sukuk dana haji Indonesia sedangkan peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pengelolaan dana haji.
9. Penelitian Muhammad Isa membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sedangkan peneliti membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya yaitu sama-sama membahas persepsi dan sikap masyarakat.
10. Penelitian Muhammad Ali Mubarak dan Ulya Fuhaidah membahas tentang manajemen pengelolaan dana haji di Indonesia sedangkan penelitian ini yaitu membahas tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Persamaannya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas pengelolaan dana haji.

Berdasarkan penjelasan perbedaan dan persamaan beberapa penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, dalam penelitian yang dilakukan oleh

peneliti memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia di bandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan. Dikarenakan adanya keluhan masyarakat Kota Padangsidimpuan tentang dana haji terkhusus kepada masyarakat yang tertunda keberangkatannya. Karena adanya keterbatasan dana dan waktu penelitian dilakukan, maka adapun waktu pelaksanaan penelitian ini telah dimulai sejak Maret 2022 sampai April 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan guna mendapatkan jawaban dari informan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Mandalis berpendapat bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi sebenarnya dilapangan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang telah ada.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat Kota Padangsidimpuan yang sudah mendaftar haji namun belum melaksanakan ibadah haji, untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai

persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat atau sumber dimana peneliti mengambil data, sebagaimana diungkapkan oleh Suhardisimi, bahwa sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶¹ Jenis data dari penelitian yang dilakukan saat ini dikategorikan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara. Data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yaitu masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah mendaftar haji namun belum berangkat haji.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Melainkan diperoleh dari berbagai bukubuku, jurnal, karya tulis, dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Data seperti ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁶²

⁶¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

⁶²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Pertama*(Jakarta: Prenadamedia Group,2021.), hlm. 171.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi dilapangan dapat diartikan dengan kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengelolanya dan diteliti dengan cara ilmiah.⁶³ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data penelitian dengan cara pengamatan (observasi) yang kemudian mengumpulkannya secara sistematis terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian secara tertulis yang dianggap relevan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit. Bentuk wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan

⁶³Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Islam*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), hlm. 59.

format baku sedangkan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang baik dan tidak baku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan mewawancarai masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah mendaftar haji namun tertunda keberangkatannya akibat adanya *covid 19*. Adapun jumlah informan yang di wawancarai peneliti yaitu sebanyak 30 informan dengan berbagai bidang-bidang pekerjaannya.

c. Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpuldata yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.⁶⁴ Dengan demikian, studi dokumen dilakukan kepada berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti jurnal, karya ilmiah, koran dan buku.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian eksperimen.

⁶⁴ Rizky Setiawan, *Mudahnya Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.176.

Maka proses atau pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Karena pada penelitian ini, peneliti ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis dipisahkan antara data yang terkait *relevan* dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada yang terkait.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁵ Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut :

- a) Editing Data, yaitu reduksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- b) Reduksi Data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan tidak relevan.

⁶⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 154

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

- c) Deskripsi Data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduksi sesuai dengan sistematis pembahasan.
- d) Penarikan Kesimpulan, yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung.⁶⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang mempunyai kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahaan data pada penelitian. Penjamin keabsahaan data di peroleh dari triangulasi. Triangulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian dan pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program dengan berbasis pada bukti yang ada. Adapun tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah membandingkan, memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 405

wawancara, yakni membandingkan apa yang dikatakan baik secara umum atau secara pribadi dengan apa yang dilihat.⁶⁷

⁶⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Op., Cit* hlm. 146.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara. Yang mana kota ini terkenal dengan sebutan Kota Salak dikarenakan banyaknya kebun salak di daerahnya, terutama pada kawasan kaki Gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari “Padang na dimpu”(padang=hamparan luas, nadimpu = tinggi) yang berarti “hamparan yang tinggi”. Pada zaman dulu daerah ini merupakan sebagai tempat persinggahan bagi para pedagang. Seiring berkembangnya zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota.

Adapun kota ini dibangun pada tahun 1821 oleh pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo, benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Dan kemudian pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini beraga Islam. Sebelumnya Padang Sidempuan merupakan Kota Administratif berdasarkan PP Nomor 32 tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001 berdasarkan UU Nomor 4 tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah

Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota Padangsidempuan terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan dan 42 desa dengan luas wilayah mencapai 114,66km² dan jumlah penduduk sekitar 228.429 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.9992/km².⁶⁸ Adapun mayoritas penduduk di Kota Padangsidempuan adalah beragama Islam dan yang sebagiannya lagi beragama Kristen, Katolik dan Budha.

Secara geografis kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kota induknya. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju kota Medan, Sibolga dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat. Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga jika dilihat dari jauh wilayah Kota Padangsidempuan tak ubahnya seperti cekungan yang menyerupai danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah Gunung Lubukraya dan Tor Sanggarudang yang terletak di sebelah utara kota. Salah satu puncak bukit yang terkenal di Padangsidempuan yaitu Tor Simarsayang. Juga terdapat sungai yang melintasi kota ini antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di kota ini), Aek Rukkare yang bergabung dengan Aek Sibontar dan Aek Batang Bahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas selatan/ barat daya kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar di dekat Stadion H.M Nurdin.

⁶⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan

2. Visi dan Misi Kota Padangsidempuan

a. Visi

“Padangsidempuan Yang Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera”.

Pokok-pokok Visi :

- 1) Kota berkarakter adalah kota yang memiliki ciri-ciri khas dengan keagamaan, suku, budaya, agama, adat istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai aset kota untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Kota bersih mengimplimentasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh humoris.
- 3) Kota aman dimaksudkan adalah bahwa kota yang wilayahnya mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- 4) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan mengendapkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan takwa (imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian,

pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah dan industri rumah tangga.

- 3) Menyediakan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.
- 4) Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*clean and good govermance*) sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.
- 5) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.⁶⁹

3. Deskriptif Informan

Pada penelitian ini Informan merupakan masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah mendaftar haji tetapi belum juga berangkat atau tertunda akibat adanya wabah virus *covid 19*.

Mayoritas profesi pekerjaan penduduk Kota Padangsidempuan yang mendaftar haji yaitu PNS sebanyak 2616 orang, pegawai swasta sebanyak 1345 orang , Ibu rumah tangga sebanyak 1240 orang, pedagang 987 sebanyak orang, petani 415 sebanyak orang,

⁶⁹ "<http://web.padangsidimpunkota.go.id>"

pelajar/mahasiswa sebanyak 278 orang, pensiunan sebanyak 165 orang, TNI/Polri sebanyak 134 orang, Pegawai BUMN sebanyak 133 orang, dan lain-lain sebanyak 43 orang. Ibu Arni yang merupakan pensiunan yang sudah mendaftar haji tetapi belum juga berangkat, yang mana beliau menyatakan bahwa terkait dana haji tersebut terdapat keraguan yang terjadi karena kurangnya penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga timbulnya pikiran dimasyarakat kemanakah dana haji itu pergi ketika terjadinya penundaan keberangkatan.⁷⁰ Berikut data Informan yang di dapatkan peneliti dalam penelitian ini :

Tabel. IV.1

Data Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	12	40%
2	Pedagang	10	33%
3	Ibu Rumah Tangga	6	20%
4	Pensiunan	2	7%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Wawancara pada Masyarakat Kota Padangsidempuan

Berdasarkan tabel di atas bahwa masyarakat kota Padangsidempuan diwawancarai sebanyak 30 orang. Dimana informan yang berprofesi sebagai PNS sebanyak 12 orang atau 40%, Pedagang sebanyak 10 orang atau 33%, Ibu rumah tangga sebanyak 6 orang atau 20%, dan pensiunan sebanyak 3 orang atau 7%.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Arni Nasution Masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 06 Januari 2023, pukul 14.30 WIB.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Secara sederhana persepsi dan sikap memiliki hubungan yang erat yang mana jika persepsi dikatakan sebagai pandangan seseorang terhadap objek yang dia teliti ataupun objek yang akan dia amati. Sedangkan sikap secara sederhana merupakan suatu tindakan atau respon yang diberikan seseorang terhadap objek yang dia amati baik itu dalam suasana yang menyenangkan ataupun sebaliknya. Berkaitan dengan hal ini, pada pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai hasil wawancara yang telah peneliti teliti terhadap masyarakat kota Padangsidempuan yang telah mendaftar haji mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia.

Dalam hal ini masyarakat Kota Padangsidempuan yang mayoritas penduduknya beragama Islam berbondong-bondong dalam hal untuk menyelesaikan rukun Islam yang kelima tersebut yaitu melaksanakan haji bagi yang mampu. Dalam kesempatan ini masyarakat mendaftarkan diri secara online melalui laman resmi yang sudah diinformasikan lalu dalam hal berkas langsung ke Kementerian Agama Kota Padangsidempuan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan catatan sudah menyelesaikan setoran ke bank-bank syariah yang ada di Kota Padangsidempuan dengan jumlah Rp 25.500.000,00.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Khoirun Nikmad (KTU Kemenag Kota Padangsidempuan) di Kemenag Kota Padangsidempuan, tanggal 05 Januari 2023 pukul 10.30 WIB.

Tabel. IV.2
Data Masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam Daftar Tunggu Haji
Per Kecamatan

Padangsidimpuan Utara	4819jemaah
Padangsidimpuan Selatan	1308jemaah
Padangsidimpuan Tenggara	461 jemaah
Padangsidimpuan Batunadua	480 jemaah
Padangsidimpuan Hutaimbaru	288 jemaah
Total	7356jemaah

Sumber : Kemenag Kota Padangsidimpuan

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa adapun jumlah masyarakat Kota Padangsidimpuan yang sudah mendaftar haji tapi belum juga berangkat yaitu sekitar 7.356 calon jemaah haji dalam daftar tunggu haji Kota Padangsidimpuan per Desember 2022. Yang mana calon jemaah haji yang mendaftar paling banyak yaitu pada Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebanyak 4819 calon jemaah haji dan juga pada Kecamatan Padangsidimpuan Selatan sebanyak 1308 calon jemaah haji. Sedangkan pada kecamatan Padangsidimpuan Tenggara 461 sebanyak calon jemaah haji, pada Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua sebanyak 480 calon jemaah haji, dan pada Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua 288 calon jemaah haji.

Tabel. IV.3
Data Masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah Mendaftar Haji
sejak tahun 2016-2022 dan belum berangkat

Tahun Mendaftar	Jumlah Jemaah
2016	370
2017	773
2018	835
2019	857
2020	526
2021	380
2022	495
Total	4236

Sumber : Kemenag Kota Padangsidempuan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa antusiasme masyarakat kota Padangsidempuan dalam hal menjalankan rukun Islam yang kelima tersebut sangat berdampak positif. Dari data diatas dapat diliat setiap tahunnya perkembangan masyarakat untuk mendaftar haji sangat tinggi hanya saja pada tahun 2021 terdapat penurunan akibat adanya wabah yaitu *covid 19* yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Kota Padangsidempuan. Dan dalam keberlangsungan haji tersebut terdapat penundaan sekitar 2 tahun yang mana dalam penundaan tersebut terdapat berita yang berkeliaran diantara masyarakat ini yang mana hal tersebut menimbulkan keraguan terhadap dana haji yang sudah disetorkan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap persepsi dan sikap masyarakat kota padangsidempuan yang sudah

mendaftar haji tapi belum juga berangkat mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia, maka dapat di deskripsi kan dalam pembahasan berikut.

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Haji

Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Irwansyah yang menyatakan bahwa “menurut saya pengelolaan dana haji menurut konsepnya sudah transparan antara pemerintah dan masyarakat tetapi nyatanya dalam konteks realita sering ditemui bahwa dana haji tidak transparan antara masyarakat dan pemerintah, yang dari hal tersebut dapat dilihat melalui biaya penyelenggaraan ibadah haji”.⁷²

Hasil penelitian dengan Bapak Jasa yang mana persepsi Bapak ini mengenai transparansi pengelolaan dana haji “ Ya jika diliat melalui kacamata kita memang dana haji sudah transparan disampaikan kepada saya pribadi hanya saja untuk transparansi dana haji ke masyarakat masih kurang penjelasan, yang mana sebagai masyarakat kita butuh step by step rincian dana haji tersebut mau kemana di jabarkan dananya, yang mana jika dana tersebut digunakan untuk investasi bukankah hal tersebut dapat memiliki resiko investasi yang besar”⁷³

Hasil penelitian dengan Ibu Farida Hannum yang juga masyarakat Kota Padangsidimpuan yang sudah mendaftar haji tapi belum berangkat “menurut saya pengelolaan dana haji itu bisa dikatakan sesuatu hal yang

⁷²Wawancara dengan Bapak Irwansyah masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 13 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

⁷³Wawancara dengan Bapak Jasa Masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 14 maret 2023 pukul 15.00 WIB.

lumrah diperbincangkan, mengapa demikian ketika saya melakukan penyetoran dana haji sebesar Rp.25.500.000,00 yang di tuliskan di slip setoran hanya Rp. 25.000.000,00 sedangkan uang yang Rp.500.000,00 itu tidak ada dalam daftar slip setoran hal itulah yang membuat saya bingung akan hal uang itu buat dikemanakan”.⁷⁴

Hasil Penelitian dengan Bapak Ahmad, pendapat saya dalam pengelolaan dana haji sangat tidak baik terlebih disebabkan dengan ditundanya keberangkatan saya ke baitullah 2019 lalu tertunda lagi sampai ketika tahun 2022 ditunda lagi yang mana pihak terkait mengatakan bahwa umur yang jadi patokan dibawah 65 tahun, yang mana menurut perhitungan saya bahwa jika daftar tunggu saya sudah lama ditambah lagi penundaan keberangkatan saya begitu lama bukankah uang dalam pengelolaan tersebut bisa saya gunakan ke hal lain.⁷⁵

Hasil Penelitian dengan Ibu Murniati yang mana persepsi ibu ini tentang transparansi pengelolaan dana haji “Pengelolaan dana haji yang disampaikan kepada saya tidak ada jadi saya kurang paham kemana saja dana itu dibuat, yang disampaikan kepada saya hanya jumlah yang harus disetorkan dalam mendaftar haji.”⁷⁶

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Farida Hannum masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 13 Maret 2023 pukul 16.30 WIB.

⁷⁵Wawancara dengan bapak Ahmad masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 14 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Murniati masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 15 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Hasil penelitian dengan Ibu Mekta yang mana persepsi ibu ini mengenai pengelolaan dana haji “Pengelolaan dana haji yang disampaikan kepada saya tidak ada dikarenakan ketika saya menyetor dan mendaftar hanya dijelaskan berapa setoran saya dan juga kapan kira-kira saya berangkat, terlebih lagi saya hanya melihat perkembangan dana haji dari koran saja karena kurangnya penyampaian yang disampaikan kepada saya.”⁷⁷

Hasil Penelitian dengan Ibu Endang yang mana persepsi ibu ini terhadap kesesuaian dana haji “Ya jika mengatakan sesuai atau tidaknya pasti dibilang sesuai la ya dikarenakan kita sebagai masyarakat yang juga harus merasa sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan pemerintah tetapi dalam hal transparansi dana haji yang disampaikan kepada saya tidak ada transparansi.”⁷⁸

Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji dalam segi penggunaan dana haji pada infrastruktur negara. Hasil penelitian dengan Bapak Anton Harahap, pengelolaan dana haji yang dilakukan oleh BPKH terbilang sudah lumayan transparan, hanya saja kita sebagai masyarakat dan juga sebagai calon jemaah haji ingin lebih mengetahui jalannya dana

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Mekta masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 18 Maret 2023 Pukul 16.25 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Endang masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 19 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

haji ini, terlebih lagi saya mendengar adanya berita mengenai dana haji ini akan dialokasikan ke infrastruktur negara.⁷⁹

Penelitian dengan Ibu Asiyah terkait pengelolaan dana haji pada infrastruktur negara “Menurut saya pengelolaan dana haji yang dialokasikan ke infrastruktur negara sebaiknya benar-benar optimal dan bukan merugikan kemaslahatan umat, karena jika pembangunan tersebut tidak menghasilkan nilai manfaat kepada jemaah haji yang akan berangkat maupun kepada jemaah haji tunggu, bukankah hal tersebut akan memiliki dampak rugi kepada haji tunggu”.⁸⁰

Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji dalam segi tertunda keberangkatan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti kepada masyarakat melalui wawancara langsung ketiap-tiap masyarakat bahwa masyarakat mengkhawatirkan dana haji habis dan dilakukan pembiayaan oleh bank kepada usaha lain karena tertundanya keberangkatan yang mana apabila si pengusaha mengalami penunggakan. Hasil Penelitian dengan Ibu Ita Koto yang mana persepsi ibu ini mengenai pengelolaan dana haji “Alhamdulillah pengelolaan dana haji yang disampaikan kepada saya sudah sangat baik terlebih lagi dalam hal mengurus pendaftaran haji sampai penyerahan berkas-berkas sudah transparan disampaikan kepada saya dan juga dalam hal pengambilan porsi haji sudah jelas ditentukan

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Anton Harahap masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 18 Maret 2023 Pukul 14.00 WIB.

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Asiyah Masyarakat Kota Padangsidimpuan, Tanggal 18 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

hanya saja karena wabah covid jadi terjadi penundaan keberangkatan selama dua tahun, lalu .”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia masih sangat minim dikarenakan kurangnya informasi pihak-pihak terkait kepada masyarakat sehingga timbulnya keraguan diantara masyarakat terkait transparansi dana haji. Serta kurangnya sosialisasi pihak terkait kepada masyarakat menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui kemana saja dana itu dipergunakan. Namun dalam hal kebutuhan ibadah dana haji sangat baik dalam memperlancar kebutuhan ibadah bagi calon jemaah hajinya serta dapat membantu calon jemaah haji agar terhindar dari kesulitan dalam mengurus apapun keperluan hajinya

2. Sikap Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Haji

Adapun sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji yaitu ada yang berniat menarik dana haji tersebut. Hasil penelitian dengan Bapak Hasir Lubis, sebenarnya saya agak ragu mengenai dana haji ini ya, apalagi ketika penundaan haji ini terjadi selama dua tahun yang menyebabkan yang tadinya antrian haji saya akan berangkat tahun 2030 menjadi ketika saya liat porsi haji menjadi 2032, ada timbul dipikiran saya akan menarik

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Ita Koto masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 18 Maret 2023 pukul 16.00 WIB

dana haji saya yang di bank syariah ini yang akan di alihkan menjadi umroh.⁸²

Hasil penelitian dengan Ibu Rita Rangkuti, ketika saya melakukan penyetoran di bank syariah yang menerima setoran dana haji ini mereka sudah menjabarkan rincian produk yang akan kita gunakan untuk menyelesaikan dan mempermudah kita sebagai umat muslim dalam memenuhi rukun islam yang kelima ini, hanya saja dalam hal pengelolaan dana haji saya merasa pengelolaan dana tersebut kurang efektif, yang mana Bipih yang meningkat secara drastis membuat saya yang berangkat dalam waktu dekat mengalami keuntungan yang tidak baik, maka dari itu saya berencana menarik setoran awal dana haji .⁸³

Sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji dalam segi bahwa masyarakat menyerahkan sepenuhnya kepada pihak pengelolaan haji. Hasil Penelitian dengan Ibu Dewi Dalimunthe, dalam hal pengelolaan dana haji dapat memperlancar segala kebutuhan saya, tetapi dalam hal lain seperti penyampain informasi penjabaran dana haji yang sampai ke saya kurang dipahami jadi saya berinisiatif selalu melihat perkembangan dana haji dikoran maupun di internet, seperti pada saat sekarang ini ketika saya

⁸²Wawancara dengan Bapak Hasir Lubis Masyarakat Kota Padangsidimpun tanggal 17 Maret 2023 pukul 11.00 WIB.

⁸³Wawancara dengan Ibu Rita Rangkuti Masyarakat Kota Padangsidimpun tanggal 17 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

mendaftar total yang harus saya setor sekitar Rp 25.500.000,00 tetapi pada sekarang per jemaah harus menambah sekitar ±Rp 24.000.000,00.⁸⁴

Kemudian hasil penelitian dengan Ibu Ulfa, pada saat itu saya melakukan penyetoran di bank syariah lalu berlanjut dengan ke kementerian agama disana, para pihak terkait menjelaskan tentang dana haji dan sudah dinilai dengan transparan lalu seterusnya tentunya saya tinggal menunggu jadwal keberangkatannya.⁸⁵

Hasil penelitian dengan Ibu Jahroni, ya saya sudah mendaftar haji di bank syariah yang mana bank tersebut di rekomendasikan dari teman sepengajian, disana mereka menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mendaftar haji ke kementerian masing-masing, tetapi jika tentang apakah dana haji tersebut sudah disampaikan transparan kepada saya, saya masih kurang paham akan hal itu, dan juga mengenai perkembangan dana haji kapan berangkatnya saya selalu melihat melalui handphone.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan masyarakat Kota Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa tindakan ataupun sikap masyarakat mengenai pengelolaan dana haji ini kurang baik, hal itu disebabkan adanya diskomunikasikan antara pihak terkait dengan calon jemaah.

⁸⁴Wawancara dengan Ibu Dewi Dalimunthe masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 16 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

⁸⁵Wawancara dengan Ibu Ulfa masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 19 Maret 2023 pukul 14.30 WIB.

⁸⁶Wawancara dengan Ibu Jahro masyarakat Kota Padangsidimpuan, tanggal 18 Maret 2023 pukul 15.20 WIB.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Peneliti juga berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun beberapa keterbatasan dengan penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini hanya membahas persepsi dan sikap masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah mendaftar haji tapi belum juga berangkat. Dan juga pendapat masyarakat Kota Padangsidempuan apakah dana haji sudah transparan disampaikan kepada calon jemaah haji.
- b) Objek penelitian ini bisa diperluas, misalnya masyarakat Kota Padangsidempuan secara luas. Oleh karena keterbatasan peneliti, maka dapat mengamati masyarakat Kecamatan Padangsidempuan yang hanya tertunda keberangkatan haji saja.

Meski demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada masyarakat Kota Padangsidimpuan bahwa persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia kurang baik dan hasil yang didapatkan dari pemahaman-pemahaman masyarakat mengenai transparansi dalam haji tersebut belum baik, terlihat dari hasil wawancara langsung yang dilakukan ke setiap-tiap orang. Yang mana masyarakat melakukan setoran langsung ke bank penerima setoran haji kemudian dana haji tersebut dikelola oleh BPKH diadudit dan dipublikasikan oleh BPK dan diawasi oleh DPR. Adapun persepsi masyarakat kecamatan padangsidimpuan utara mengenai pengelolaan dana haji yaitu:

1. Menurut konsep dana haji sudah transparan antara pemerintah dan masyarakat tetapi realitanya dana haji tidak transparan antara pemerintah dan masyarakat
2. Apabila dana haji tersebut digunakan untuk investasi bukankah hal tersebut dapat memiliki resiko investasi yang besar maka dari itu masyarakat menginginkan bahwa dana haji jika benar di investasikan dapat memberikan kemaslahatan bagi umat yang mengelola dan menerima nilai manfaatnya.

Adapun sikap masyarakat kecamatan padangsidempuan utara mengenai pengelolaan dana haji yaitu:

1. Apabila daftar tunggu haji mempunyai penantian lama bahkan setelah itu terjadinya penundaan maka para masyarakat berinisiatif melakukan penarikan dana haji.
2. Masyarakat yang menyerahkan sepenuhnya kepada pihak-pihak terkait yang mengelola dana haji dikarenakan ketidakpahaman masyarakat dalam biaya penyelenggaraan ibadah haji serta jumlah dana cicilan yang harus dibayarkan jemaah setelah melakukan setoran awal.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat lebih memahami dan juga lebih banyak bertanya terkait dengan pengelolaan dana haji ketika mendaftar haji kepada pihak-pihak pengurus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga skripsi ini dapat menjadi sebuah bahan referensi, dan juga dapat menambah wawasan seputar pembahasan persepsi dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan dana haji di Indonesia. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya sehingga dapat memperoleh informasi yang banyak.

3. Bagi Pihak Pengurus Dana Haji

Semoga kiranya para pengurus dapat menambah sosialisasinya maupun promosinya kepada para calon jemaahnya. Terkait dengan rincian dana haji yang akan di setor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito Apa dan Bagaimana Investasi Keuangan Haji BPKH, Jakarta:Bidang Investasi BPKH,2020.
- Albanna, Abdul Qohhaar, Pengaruh Persepsikualitas, Motif Kognitif, Fungsi Sikap dan Proses Belajar Dengan Variabel moderasi Lingkungan Eksternal Terhadap Keputusan Pembelian Mieinstan PT Indofoof Di Kediri Dan Tulungagung, *Thesis*, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya,2016.
- Arifin, Hadi Suprpto dkk., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang” 21 (t.t.): 14.
- B, Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah,Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Bin Surah At Tarmidzi, Muhammad Isa, Tentang Kewajiban Haji Dengan Bekal dan Kendaraan,Semarang: CV Asy-Syifa,1992.
- Bin surah At-Tirmidzi, Muhammad Isa, *Tarjamah Sunan*,Semarang: CV As-Syifa: 1992.
- Daryanto S.S, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Apollo, 1998.
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2019).
- Dedi Junaedi, Muhammad Rizal Arsyad, dan Siti Chaerijah Aurijah, “Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.150>.
- Elbadiansyah, Pengantar Manajemen,Yogyakarta: Deepublish Publisher/ CV. Budi Utama, 2023.
- Eric Kurniawan dan Eric Kurniawan, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2 November 2021): 1449–56, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2682>.
- Fahmi, Dzul, *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.

Fatwa, Nurul, Penerapan Akad Al-Qardh Wal Ijarah Pada Produk Talangan Haji Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Sunggumiasa Gowa Makassar, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2 September 2014.

Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses 13 April 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dana>.

Hasil Wawancara dengan Ibu Erniwati, Masyarakat Kota Padang Sidempuan, Kamis 31 Maret pukul 14.30 WIB.

Indozone Sumut, “385 Warga Kota Padangsidimpuan Batal Tunaikan Ibadah Haji 2020,” [indozone.id](http://sumut.indozone.id), 3 Juni 2020, <http://sumut.indozone.id/news/jzsQpXa/385-warga-kota-Padangsidimpuan-batal-tunaikan-ibadah-haji-2020>.

Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, "*Buku Tuntutan Manasik Haji*" (Jakarta, 27 Desember 2019) t.t., 378,..

Khilyah Damayanty Ar, “Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos),” 119.

Lalu Adi Permadi dkk., “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkan Wisata Syariah (Halal Tourism) di Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1, 31 Januari 2018.

Liputan6.com, “Kumpulan Hoaks Seputar Dana Haji, Simak Faktanya,” [liputan6.com](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4577979/kumpulan-hoaks-seputar-dana-haji-simak-faktanya), 10 Juni 2021, <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4577979/kumpulan-hoaks-seputar-dana-haji-simak-faktanya>.

Mufraini, Arief, Dana Haji Indonesia: Harapan dalam Paralogisme Pengelolaan dan Teorisasi Keuangan Syariah, Jakarta: Prenada Media, 2021.

Muhammad Ali Mubarak dan Ulya Fuhaidah, “Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia: (Studi Kolaborasi antar Lembaga BPKH, Kemenag dan Mitra Keuangan dalam Pengelolaan Dana Haji),” *Iltizam Journal of Shariah Economics Research* 2, no. 2 (28 Desember 2018): 67–88, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.165>.

- Mulyanti, Kurniawati dan A Fachrurozi, Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 10, No.2, September 2016.
- Nugroho J. Setiadi, Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen, Cetakan ke-6, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Paramansyah, Arman dan Ade Irvi Nurul Husna, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam, Jawa Barat: Almuqsith Pustaka, 2021.
- Qur'an kemeng dan Terjemahannya
- Rahayu, Dewi dan Ismail Marzuki, Analisis Pembiayaan Dana Talangan Haji Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Ilmiah*, Vol.4, No.1, Januari-Juni 2020}.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Citra Pustaka Media, 2014.
- Retizen," <https://retizen.republika.co.id/posts/13883/yuk-cari-tahu-apakah-dana-haji-yang-dikelola-oleh-bpkh-aman-retizen.id>, diakses 13 April 2022,.
- Retno Widyani dan Mansyur Pribadi, *Panduan Ibadah Haji dan Umrah* (Deepublish, 2010).
- Rongiyati, Perspektif Yuridis Pengelolaan Dana Haji untuk Investasi Infrastruktur.
- Rongiyati, Sulasi, Perspektif Yuridis Pengelolaan Dana Haji untuk Investasi Infrastruktur," .
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah, Perilaku Konsumen, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Siregar, Onan Marakali dkk., *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah* , Medan Sunggal: Puspantara, 2020.
- Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Pertama Jakarta: Prenadamedia Group.
- Terry, George T Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2013.

Umar, Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Wawancara dengan Bapak Anton Harahap masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 18 Maret 2023 14.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Hasir Lubis Masyarakat Kota Padangsidempuan tanggal 17 Maret 2023 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Irwansyah, masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 13 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Jasa Hasibuan masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 19 Maret 2023 pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Jasa Masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 14 maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Khoirun Nikmad (KTU Kemenag Kota Padangsidempuan) di Kemenag Kota Padangsidempuan, tanggal 05 Januari 2023 pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Arni Nasution, Masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 06 Januari 2023, pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Dewi Dalimunthe masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 16 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Endang masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 19 Maret 2023 pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Erni, Masyarakat Kota Padangsidempuan, Kamis 31 Maret 2022 pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Farida Hannum masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 13 Maret 2023 pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Ita Koto masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 18 Maret 2023 pukul 16.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Jahroni masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 18 Maret 2023 pukul 15.20 WIB

Wawancara dengan Ibu Mekta masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 18
Maret 2023 Pukul 16.25 WIB

Wawancara dengan Ibu Murniati masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 15
Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Rita Rangkuti Masyarakat Kota Padangsidempuan tanggal
17 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Ulfa masyarakat Kota Padangsidempuan, tanggal 19
Maret 2023 pukul 14.30 WIB.

Zainur Ridho, "Pengelolaan Keuangan Dana Haji di Masa Pandemi Covid-19,"
Haramain: Jurnal Manajemen Bisnis 1, no. 1, 11 Maret 2021.

PEDOMAN WAWANCARA

Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai pengelolaan dana haji ?
2. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia ?
3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia?
4. Apa saja keluhan Bapak/Ibu mengenai pengelolaan dana haji di Indonesia?
5. Bagaimana sikap Bapak/Ibu mengenai dana haji yang sudah Bapak/Ibu setorkan di bank sedangkan Bapak/Ibu baru bisa berangkat pada 15 tahun mendatang ?
6. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai adanya yang menyatakan bahwa dana haji digunakan untuk membangun infrastruktur negara ?
7. Bank syariah sebagai bank penerima setoran dana haji, di bank manakah Bapak/ Ibu melakukan setoran dana haji ?
8. Dalam bentuk apakah Bapak/Ibu melakukan setoran dana haji di bank syariah ?
9. Apa tanggapan Bapak/Ibu mengenai bank syariah yang mengeluarkan produk haji ?
10. Produk apakah yang Bapak/Ibu gunakan di bank syariah dalam melakukan mengatasi masalah haji ?

DATA INFORMAN

PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN
TERHADAP PENGELOLAAN DANA HAJI DI INDONESIA

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Jenis Kelamin :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Nasabah :

Padangsidimpuan, 2023

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : AISYAH WULAN DARI
2. Nim : 17 401 00017
3. Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan 18 April 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) bersaudara
7. Alamat : JL. K. H. Wahid Hasyim, Kel. Wek III,
Kec.Padangsidimpuan Utara, Kota
Padangsidimpuan
8. No Hp/ Telepon : 0822 9482 3448
9. E-mail : aisyahwulandari1999@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Adanan Malik
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Rahmi Dani Syafitri
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. TK AISIYAH Bustanul Atfal ABA II Kota Padangsidimpuan
2. SD NEGERI 200101 Kota Padangsidimpuan
3. SMP NEGERI 1 Kota Padangsidimpuan
4. SMA NEGERI 4 Kota Padangsidimpuan
5. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidimpuan

DOKUMENTASI









Tabungan Haji **Makbul**

Bank SUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

Kantor CABANG SYARIAH P. SIDIMPURAN
No. Tabungan 620.02.03.001369-6
Nama MURNIATI
Identitas 1477014808670003
Alamat JL PROF HM YAMIN KEL WEK III
PADANGSIDAMPURAN

SLIP SETORAN TABUNGAN HAJI MAKBUL

Bank SUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

CABANG: 12080123
TANGGAL: 25 NOV 2016

Harap diterima untuk dibukukan dalam rekening Tabungan Haji Makbul

Atas nama :

Nomor rekening :

Tunai Pemindahbukuan Kliring Lainnya

Keterangan Setoran :

Sumber Dana :

Tujuan Penggunaan Dana :

Jumlah Setoran :

Terbilang :

25 NOV 2016

Bank Penyetor

1. Setoran diakui sah apabila telah divalidasi dan diparaf oleh teller.
2. Setoran kliring baru berlaku setelah dananya efektif diterima oleh Bank.

Kas 124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 265 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Maret 2021

Yth. Bapak:

1. Muhammad Arsyad : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aisyah Wulan Dari
NIM : 1740100017
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidempuan Terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3049 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

07 Desember 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Wulan Dari
NIM : 1740100017
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Padangsidimpuan Terhadap Pengelolaan Dana Haji di Indonesia".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jl. Jend. Besar A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidimpuan 22732
E-mail : kotapadangsidimpuan@kemenag.go.id atau kemenagpsp@yahoo.co.id

Nomor : B- 249A /Kk.02.20/Kp.01.1/12/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Izin Riset dan Data Mahasiswa UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

20 Desember 2022

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sahada Padangsidimpuan.
di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : 3049/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022 tanggal 07 Desember 2022 hal sebagaimana di pokok surat, tentang Permohonan Izin Riset dan Data Mahasiswa Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aisyah Wulan Dari
NIM : 1740100017
Semester : XI (sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Diberi Izin Riset dan Data wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan, dengan ketentuan selesai melaksanakan kegiatan riset dimaksud, agar memberikan 1 (satu) set laporan hasil riset tersebut kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
Yth. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jl. Jend. Besar A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidimpuan 22732
E-mail : kotapadangsidimpuan@kemenag.go.id atau kemenagpsp@yahoo.co.id

Nomor : B- 1470 /Kk.02.20/Kp.01.1/05/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Surat izin selesai Riset Penelitian
Mahasiswa Perbankan Syariah

25 Mei 2023

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di – Kota Padang Sidempuan
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Dekan Fakultas FKIP UNRI Nomor : 3049/UN 28/G.4c/TL.00/12/2022 Hal sebagaimana di pokok surat tentang Surat izin telah selesai melakukan riset Penelitian bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aisyah Wulan Dari
NIM : 1740100017
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melakukan riset penelitian dengan mengumpulkan data di wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kota Padang Sidempuan (PHU) dan sudah memberikan 1 (satu) set laporan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara